

***CORRELATION BETWEEN DIET AND NUTRITIONAL STATUS
ON CHILDREN'S INTELLIGENCE LEVEL AT SDN 04
BOJONGSARI DEPOK***

Anastasia Josephine Carrollina

ABSTRACT

The nutritional problem faced in Indonesia is a triple burden, namely stunting, wasting and obesity. Nutritional problems in Indonesia have become a common problem at the individual and family level. Nutrition intake has an effect on brain development. If food does not contain enough nutrients needed for a long time, it will cause changes in metabolism in the brain, resulting in an inability to function normally. This research aims to determine the relationship between diet and nutritional status (weight for age) on the intelligence level of children at SDN 04 Bojongsari Depok. This research is a quantitative study with an observational analytical method using a cross-sectional design. 61 students who met the inclusion and exculsion criteria were obtained using a stratified random sampling method. Food Frequency Questionnaire (FFQ) were used to collect children's eating patterns data. Nutritional status data was calculated using the CDC 2000 and categorized based on weight for age. Intelligent data were obtained from IQ tests. Data were analyzed using the Pearson correlation test. Based on research results, the majority of students at SDN 04 Bojongsari Depok have good eating patterns and nutritional status. The average level of intelligence measured using the overall IQ score is 92.75, with the highest IQ being 114, while the lowest IQ is 60. Data analysis shows that there is no significant relationship between diet and intelligence level, and there is a significant relationship between nutritional status and intelligence level. Future researchers are advised to develop research in terms of variables and sample size.

Keywords: *Diet; Nutritional status; Intelligence Level.*

HUBUNGAN POLA MAKAN DAN STATUS GIZI TERHADAP TINGKAT KECERDASAN ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI SDN 04 BOJONGSARI DEPOK

Anastasia Josephine Carrollina

ABSTRAK

Masalah gizi yang dihadapi di Indonesia adalah triple burden, yaitu stunting, wasting, dan obesitas. Masalah gizi di Indonesia telah menjadi masalah umum pada tingkat individu maupun keluarga. Pengaruh makanan terhadap perkembangan otak, apabila makanan tidak cukup mengandung zat-zat gizi yang dibutuhkan, dan keadaan ini berlangsung lama, akan menyebabkan perubahan metabolisme dalam otak, berakibat terjadi ketidakmampuan berfungsi normal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola makan dan status gizi (BB/U) terhadap tingkat kecerdasan anak SDN 04 Bojongsari Depok. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode analitik observasional menggunakan desain cross-sectional serta diambil menggunakan metode stratified random sampling sehingga didapatkan total sampel sebanyak 61 siswa yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pola makan anak yang diperoleh dengan wawancara menggunakan formulir Food frequency questionnaire (FFQ), Data status gizi dihitung menggunakan Kurva CDC 2000 dan dikategorikan berdasarkan BB/U, Data prestasi belajar diperoleh dari test IQ. Data dianalisis dengan uji korelasi pearson dan uji alternatif uji korelasi spearman. Berdasarkan hasil penelitian, siswa SDN 04 Bojongsari Depok mayoritas memiliki pola makan dan status gizi yang baik. Rata-rata Tingkat kecerdasan yang diukur menggunakan nilai IQ secara keseluruhan adalah 92,75, dengan IQ paling tinggi adalah 114, sedangkan IQ paling rendah adalah 60. Analisis data menunjukkan tidak terdapat hubungan signifikan antara pola makan dengan tingkat kecerdasan, serta ada hubungan signifikan antara status gizi dengan tingkat kecerdasan. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dari segi variabel, jumlah sampel, desain, dan instrumen penelitian.

Keywords: Pola Makan; Status Gizi; Tingkat Kecerdasan